



Kota Yogya Raih Adipura

Yulianingsih, Eko Widiatno

Ke depan, hendaknya penilaian Adipura melibatkan opini warga.

YOGYAKARTA — Kota Yogyakarta kembali meraih predikat sebagai kota terbersih melalui penghargaan Adipura 2011. Kota ini memperoleh penghargaan Adipura dalam kategori Kota Besar. "Ini kado bagi Pemkot Yogyakarta yang akan berulang tahun ke 64 pada tahun ini," terang Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto, Sabtu (4/6).

Rencananya, penghargaan akan diberikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono kepada Wali Kota Yogyakarta di Istana Negara pada Selasa (7/6) mendatang. Diakui Herry, diterimanya penghargaan tersebut merupakan bukti bahwa program 'Jogjaku Bersih dan Hijau' sudah berada pada jalurnya.

Selain itu, program tersebut juga mulai diterima warga Yogyakarta dan dijadikan sebagai sebuah nilai sosial di masyarakat. "Ini membuktikan bahwa program itu sudah mulai menjadi nilai-nilai sosial di masyarakat. Tetapi harus diakui juga bahwa belum benar-benar menjadi budaya atau kearifan lokal semua masyarakat," paparnya.

Karena itu, sambung dia, penghargaan Adipura seharusnya menjadi tekad bersama, baik tokoh masyarakat, tokoh organisasi, tokoh agama, tokoh pendidikan, serta segenap masyarakat untuk terus menjadikan Kota Yogyakarta bersih dan hijau.

Sementara itu, Kepala Bagian Humas dan Informasi Kota Yogyakarta, Yudianto Dwi Sutono mengatakan, kepastian Kota Yogyakarta menerima penghargaan Adipura dikuatkan dengan surat pemberitahuan dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia bernomor B-4986/Dep-IV/LH/06/2011, tertanggal 1 Juni 2011.

Surat yang ditujukan kepada wali kota dan bupati ini ditandatangani

Deputi Bidang Pengelolaan B3, Limbah B3 dan Sampah, Kementerian Lingkungan Hidup RI, Masnellyarti Hilman.

Menanggapi hal tersebut, Agus Suhartana dari LSM lingkungan hidup Lestari mengatakan, selama ini Adipura masih menjadi penghargaan yang dinikmati dan dimiliki oleh para pejabat di pemerintahan daerah dan belum mengakar menjadi nilai bagi masyarakat di daerah yang memperolehnya.

Dia berpendapat, sampai hari ini belum ada satu kriteria opini masyarakat yang menjadi bahan penilaian tim untuk pemberian penghargaan Adipura tersebut. Penilaian masih dilakukan berdasarkan capaian kinerja pemerintah daerah dan bukan dampak yang dirasakan masyarakat.

"Sehingga penghargaan itu masih identik dengan penghargaan untuk pemerintah daerah saja," tandasnya.

Ke depan, kata dia, penilaian untuk penghargaan Adipura seharusnya melibatkan opini masyarakat, bukan hanya dinilai berdasarkan kinerja dan kebijakan pemerintah daerah saja.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	
1. BLH	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/>
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/>
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/>
4.	<i>✓ Untuk diketahui</i>		
5.			

Yogyakarta, Kepala
 Drs. Yudianto Dw
 NIP. 19680628 1981

"Di Yogyakarta memang tidak terlibat, tetapi di luar Yogyakarta, Adipura itu identik dengan penguatan pedagang kaki lima (PKL). Karenanya, opini masyarakat penting untuk masuk pada penilaian," tegasnya.

Prestasi serupa juga dicapai oleh Kabupaten Purbalingga. Penghargaan Adipura yang melambangkan keberhasilan kabupaten/kota memelihara kebersihan dan keindahan kota ini, diberikan kepada wilayah ini untuk ketiga kalinya.

Dari penjelasan Kasubag Analisis dan Kemitraan Media pada Bagian Humas Setda Purbalingga, Prayitno, kepastian Kabupaten Purbalingga mendapat penghargaan Adipura diperoleh berdasarkan surat Kementerian Negara Lingkungan Hidup bernomor B-4886/DEP-IV/LH/06/2011 tertanggal 1 Juni 2011.

Dalam surat yang dikirimkan melalui faksimili tanggal 3 Juni 2011 ini dijelaskan, Purbalingga mendapat penghargaan Adipura untuk kategori Kota Kecil. Pertama kali, Purbalingga mendapat Adipura pada 2009. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005